

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh penyuluhan klasikal terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orangtua untuk pencegahan serangan asma pada anak menggunakan metode kuasi eksperimental dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian intervensi dengan evaluasi serial waktu. Pada penelitian ini, dilakukan pengambilan data sebelum dan sesudah penyuluhan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan *follow up* pada bulan pertama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah orangtua dari anak asma.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah orangtua dari anak

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria inklusi yaitu :

1. Orangtua dari anak asma usia 1 sampai 18 tahun
2. Tidak menderita gangguan pendengaran dan penglihatan
3. Kooperatif sebagai responden penelitian
4. Bersedia menandatangani *informed consent*

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian
2. Tidak bersedia melanjutkan program penelitian (*follow up*) selama satu bulan.

3. Besar sampel

Besar sampel di tentukan dengan menggunakan rumus analitik numerik berpasangan sebagai berikut :

$$N1 = N2 = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X1 - X2} \right]^2$$

n = Besar sampel minimal untuk kelompok eksperimen

S = Simpang baku variabel yang diteliti

Z α = Derivat baku normal untuk α (1,64 untuk α sebesar 5%)

Z β = Derivat baku normal untuk β (1,44 untuk β sebesar 10%)

$$N1 = N2 = \left[\frac{(1,64 + 1,44) 1,7}{2} \right]_2$$

$$= 14$$

Besar sampel minimal masing-masing kelompok adalah 14. Dengan demikian besar sampel pada penelitian ini adalah 28. Guna mengantisipasi kemungkinan beberapa subyek *drop out*, maka ada penambahan jumlah sebesar 20% dari besar sampel minimal. Sehingga dari seluruh kelompok didapatkan total sampel sebesar 34.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013 hingga Februari 2014 di klinik utama Asri Medical Center (AMC) Yogyakarta.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel Bebas : Penyuluhan klasikal
- b. Variabel Terikat : Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orangtua untuk pencegahan serangan asma

2. Definisi Operasional

- a. Asma adalah kelainan inflamasi kronis saluran nafas yang ditandai dengan munculnya gejala episodik yang berulang berupa mengi,

- b. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia yang terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya (Notoatmodjo, 2003). Maksud dari pengetahuan pada penelitian ini adalah hal-hal yang diketahui oleh orangtua tentang asma yang khususnya pada pencegahan serangan asma yang diukur dengan menggunakan pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner dan dinyatakan dalam bentuk *score*.
- c. Sikap adalah respon evaluatif yang didasarkan pada proses evaluasi diri yang disimpulkan berupa penilaian positif maupun negatif. Maksud sikap dalam penelitian ini adalah penilaian orangtua mengenai pencegahan serangan asma berupa penilaian positif (menerima) maupun negatif (menolak) yang diberikan dalam bentuk kuesioner dan dinyatakan dengan setuju, tidak setuju atau belum dapat bersikap.
- d. Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Pada penelitian ini perilaku orangtua dalam upaya pencegahan terjadinya serangan asma diukur dengan menggunakan kuesioner dinyatakan dengan selalu, kadang-kadang atau tidak pernah.
- e. Penyuluhan klasikal adalah pemberian edukasi dengan cara tatap

subyek penelitian (orangtua anak penderita asma) tentang penyakit asma yang lebih khusus pada pencegahan serangan asma.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan yaitu :

1. Kuesioner
2. *Informed consent*
3. Audiovisual

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengenai pengaruh penyuluhan klasikal terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orangtua untuk pencegahan serangan asma pada anak dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para peserta dan diisi secara mandiri. Kuesioner pertama akan diberikan pada saat sebelum dilakukan penyuluhan dan kuesioner kedua diberikan setelah penyuluhan. Pada saat dilakukan *follow up* satu bulan setelah penyuluhan para subyek penelitian diberikan kuesioner ketiga. Setelah data terkumpul dilakukan evaluasi, pengelompokan, dan analisis hasil penelitian tentang pengetahuan, sikap,

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum kuesioner diterapkan pada subyek penelitian yang sebenarnya.

H. Analisis Data

Hasil penelitian akan dikelompokkan dan dianalisis menggunakan *wilcoxon signed ranks test* untuk menguji perbedaan skor pengetahuan dan sikap orangtua sebelum dan sesudah penyuluhan serta perbedaan skor pengetahuan dan sikap saat *follow up* satu bulan kemudian. Uji ini juga digunakan untuk membandingkan skor perilaku orangtua sebelum